

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Implementasi Media Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian kualitatif yang berupa observasi, wawancara dan dokumentasi yang dilakukan di MTs Al-Huda 1 Karangpandan tentang Implementasi media pembelajaran Interaktif dalam meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran fiqih di MTs Al-uda 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2025/2026, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Implementasi pembelajaran Fiqih menggunakan media pembelajaran interaktif di MTs Al-Huda 1 Karangpandan dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelaksanaan, penyajian, dan evaluasi secara terstruktur. a. Persiapan: Guru menyiapkan perangkat pembelajaran, materi ajar, serta media pembelajaran interaktif yang sesuai dengan tujuan dan materi Fiqih.
- b. Pelaksanaan: Guru memulai pembelajaran dengan apersepsi, kemudian menyampaikan materi menggunakan media pembelajaran interaktif sehingga siswa terlibat aktif dalam proses pembelajaran.
- c. Penyajian: Materi Fiqih disampaikan secara menarik dan interaktif, sehingga memudahkan siswa dalam memahami materi yang bersifat konseptual maupun praktis.
- d. Evaluasi: Guru melakukan penilaian untuk mengetahui tingkat pemahaman dan hasil belajar siswa setelah diterapkannya media pembelajaran interaktif.

- b. Kendala dalam penggunaan media pembelajaran interaktif meliputi keterbatasan sarana dan prasarana, keterbatasan jaringan internet, serta perbedaan kemampuan siswa dalam mengoperasikan media pembelajaran berbasis teknologi. Keterbatasan waktu pembelajaran juga menjadi salah satu hambatan dalam pelaksanaannya.
 - c. Solusi terkait untuk mengatasi kendala tersebut yaitu dengan menyesuaikan penggunaan media pembelajaran interaktif dengan kondisi sekolah dan kemampuan siswa, mengombinasikan media interaktif dengan metode pembelajaran lain, serta melakukan evaluasi dan perbaikan secara berkelanjutan agar pembelajaran Fiqih tetap berjalan efektif.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Media Pembelajaran Interaktif

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa terdapat beberapa faktor pendukung dan penghambat dalam implementasi media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Al-Huda 1 Karangpandan Tahun Ajaran 2025/2026. Faktor pendukung meliputi ketersediaan sarana dan prasarana seperti perangkat teknologi (LCD, laptop, dan akses internet), kompetensi guru dalam mengoperasikan media pembelajaran, serta antusiasme dan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran. Selain itu, dukungan dari pihak sekolah juga menjadi faktor penting dalam menunjang keberhasilan implementasi media tersebut.

Sementara itu, faktor penghambat yang ditemukan antara lain keterbatasan fasilitas yang belum merata, kendala teknis seperti gangguan

jaringan atau perangkat, serta masih adanya guru yang belum sepenuhnya menguasai penggunaan media pembelajaran interaktif. Di samping itu, perbedaan tingkat pemahaman siswa juga menjadi tantangan dalam proses pembelajaran. Dengan demikian, keberhasilan implementasi media pembelajaran interaktif sangat dipengaruhi oleh kesiapan sarana, kompetensi guru, serta kondisi peserta didik.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat dikemukakan implikasi secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Implikasi Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini memperkuat konsep dan teori pembelajaran yang menyatakan bahwa penggunaan media pembelajaran interaktif dapat meningkatkan efektivitas proses pembelajaran. Media pembelajaran interaktif mampu mengakomodasi berbagai gaya belajar siswa serta mendorong keaktifan dan keterlibatan siswa dalam pembelajaran.

Penelitian ini juga mendukung teori konstruktivistik yang menekankan peran aktif siswa dalam membangun pemahaman melalui pengalaman belajar yang bermakna. Dengan demikian, penggunaan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran Fiqih dapat menjadi landasan teoritis bagi pengembangan strategi pembelajaran yang inovatif dalam pendidikan Islam.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini memberikan manfaat bagi berbagai pihak. Bagi

guru, penggunaan media pembelajaran interaktif dapat dijadikan sebagai alternatif strategi pembelajaran untuk meningkatkan motivasi, keaktifan, dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih. Bagi siswa, media pembelajaran interaktif membantu mempermudah pemahaman materi serta meningkatkan minat belajar.

Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat menjadi bahan pertimbangan dalam pengembangan sarana dan prasarana pembelajaran berbasis teknologi guna menunjang proses pembelajaran yang lebih efektif. Selain itu, bagi peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengembangkan penelitian sejenis dengan cakupan yang lebih luas dan metode yang lebih beragam.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disampaikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan dapat memberikan dukungan berupa penyediaan dan peningkatan sarana serta prasarana pembelajaran berbasis teknologi. Dukungan tersebut diperlukan agar pelaksanaan pembelajaran menggunakan media pembelajaran interaktif dapat berjalan secara maksimal dan berkelanjutan.

2. Bagi Guru

Guru mata pelajaran Fiqih diharapkan dapat terus mengembangkan dan memanfaatkan media pembelajaran interaktif secara berkelanjutan dalam proses pembelajaran. Penggunaan media yang variatif dan sesuai dengan karakteristik siswa diharapkan mampu meningkatkan keaktifan, motivasi dan hasil belajar siswa. Selain itu, guru juga perlu meningkatkan kompetensi dalam penggunaan teknologi pembelajaran agar media pembelajaran interaktif dapat digunakan secara optimal.

3. Bagi Siswa

Siswa diharapkan dapat lebih aktif dan antusias dalam mengikuti pembelajaran Fiqih dengan menggunakan media pembelajaran interaktif. Siswa juga diharapkan mampu memanfaatkan media pembelajaran tersebut secara positif untuk meningkatkan pemahaman materi serta mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari.

D. Kata Penutup

Segala rasa syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas limpah rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis juga mengucapkan terima kasih banyak kepada dosen pembimbing Bapak Mukhlis Faturrohman, S. Ag., M.SI. yang telah membimbing serta sangat mendampingi penulis dan penulisan skripsi hingga selesai.

Demikian skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana pendidikan. Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini

masih terdapat berbagai keterbatasan dan kekurangan, baik dari segi isi maupun penyajiannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.